



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 24 April 2025

Halaman: 2

Pemkot Pantau Ketat Pembuang Sampah Liar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan formulasi yang ampuh untuk menekan pembuangan sampah liar. Selain menambah posko siaga darurat sampah, sanksi tegas diberlakukan untuk memberikan efek jera bagi para pelakunya.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengakui masih ada pembuangan sampah tidak pada tempatnya, seperti di tepi-tepi jalan. Oleh sebab itu pengawasan atau pemantauan di lokasi rawan pembuangan sampah liar ditingkatkan. Pemkot Yogyakarta selama ini sudah mendirikan sejumlah posko siaga-darurat sampah untuk memantau dan mencegah pembuangan sampah liar.

"Yang kita pantau ketat sekarang ini adalah adanya warga yang masih satu dua membuang (sampah) di pinggir jalan," kata Hasto usai ra-

pat koordinasi penanganan sampah di Balai Kota, Selasa (22/4).

Hasto mencontohkan pembuangan sampah ada yang di tepi jalan, jembatan, dan lahan kosong di dekat jalan. Ada juga pembuang sampah liar dari luar Kota Yogyakarta.

Pemkot Yogyakarta akan terus memantau pembuangan sampah liar dan memberikan pembinaan dengan edukasi kepada pembuang. Namun jika masih ditemukan pembuangan sampah liar akan diberlakukan sanksi sesuai peraturan daerah.

Terutama bagi pembuang sampah liar yang berulang kali melanggar untuk memberikan efek jera.

"Nanti tiba waktunya, kalau ini sudah berjalan masih tetap ada (pembuangan sampah liar) kita akan menerapkan sanksi sesuai dengan aturan yang ada. Artinya sekarang ini (masih) diedukasi. Tapi nanti setelah kita tunggu beberapa saat kita kasih punishment. Saya menerapkannya bertahap, pelan-pelan bertahap tapi pasti," terangnya.

Hasto menegaskan Pemkot Yogyakarta sudah mengelola sampah secara real time atau sampah hari ini diselesaikan hari ini juga. Jika sampah menginap, minimal sehari di atas truk. Sampah-sampah itu dikelola Unit Pengelola Sampah milik Pemkot Yogyakarta dan bekerja

sama dengan mitra. Hasto menyebut volume sampah saat ini sekitar 226 ton/hari.

Sedangkan pengendalian 31 Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sudah ditutup dan 19 di antaranya sudah dibongkar. Untuk jumlah kelurahan yang berstatus hijau bertambah menjadi 30 kelurahan dan berwarna kuning 10 kelurahan kelurahan. Status hijau berarti kelurahan dalam pengelolaan sampah sudah baik dan kuning masih ditemukan pembuan-

gan sampah di luar depo.

Sementara itu Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mengatakan pekan ini menambah 3 posko siaga darurat sampah sehingga total menjadi 26 posko. Penambahan ada di Jalan Hos Cokroamiroto 2 posko dan Jalan Magelang 1 posko. Menurutnya wilayah yang masih terjadi kerawanan pembuangan sampah liar adalah Kemantren Umbulharjo dan Gondokusuman. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005